

RINGKASAN

PEMBESARAN IKAN BARRAMUNDI (*Lates calcarifer*) PADA KARAMBA JARING APUNG (KJA)

Oleh

DESCA ADHITYA MEGANTORO

Dibawah bimbingan

Epro Barades., S.Pi, M.Si dan Adni Oktaviana, S.Pi., M.Si

Ikan Barramundi (*Lates calcarifer*) merupakan ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan nilai gizi yang tinggi sebagai ikan konsumsi). Ikan barramundi adalah jenis ikan katadromous yang mendapat julukan “Salmon Asia” karena memiliki nilai nutrisi yang tinggi (seperti ikan salmon). Pangsa pasar ikan salmon lebih luas dibandingkan dengan ikan kerapu, sehingga berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia sebagai ikan komersial dan penunjang ketahanan pangan. Pengembangan budidaya Ikan Barramundi sudah banyak dilakukan dan juga menjadi suatu usaha yang bersifat komersial untuk dikembangkan karena pertumbuhannya yang relatif cepat, mudah dipelihara dan mempunyai toleransi yang tinggi terhadap perubahan lingkungan serta habitat dan penyebaran ikan barramundi yang sangat luas mulai dari air laut, air payau, sampai air tawar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan, kelangsungan hidup, rasio konversi pakan (FCR), dan kualitas air pada pembesaran ikan barramundi. Untuk ikan yang digunakan yaitu ukuran 15 cm dan waktu pemeliharaan selama 45 hari. Hasil pemeliharaan panjang dan bobot rata-rata adalah 32,8 dan 478,6. Nilai SR yang diperoleh adalah sebesar 50% dan nilai FCR yang diperoleh yakni 4,1. Selama kegiatan pembesaran ikan barramundi di KJA ialah adanya cuaca, angin, dan ombak yang cukup tinggi sehingga dapat mempengaruhi proses pembesaran ikan barramundi.

Kata Kunci : Ikan Barramundi, Pembesaran, Keramba Jaring Apung.